

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DINAS PEMUDA
DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*(Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan)*



Oleh :

**FRISKA PUTRA HERIANANDA
17903/2010**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERIPADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DINAS PEMUDA
DAN OLAH RAGA PROVINSI
SUMATERA BARAT

Nama : Friska Putra Heriananda
NIM/BP : 17903/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dra. Nelfin Adi, M. Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Pembimbing II


Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd
NIP. 19780506 200801 2 019

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Sumatera Barat

Nama : Friska Putra Heriananda

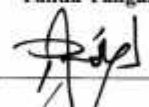
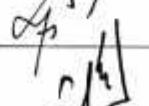
NIM : 17903

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Nelfia Adi, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Sufyarma M., M. Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M. Pd	4. 
5. Anggota : Nellitawati, S. Pd, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Saya menyatakan



Friska Putra Heriananda

ABSTRAK

Judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA BARAT

Penulis : Friska Putra Heriananda

NIM/BP : 17903/2010

Jurusan : Administrasi Pendidikan

**Pembimbing : 1. Dra. Nelfia Adi, M.Pd
2. Lusi Susanti, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang menunjukkan adanya komunikasi yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang komunikasi interpersonal antara pimpinan dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan dan antar sesama pegawai dalam hal respect, empathy, audible, clarity, dan humble di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah 1). Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *Respect* antara pimpinan dengan pegawai, Pegawai dengan Pimpinan, dan Pegawai dengan pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat? 2) Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *Empathy* antara pimpinan dengan pegawai, Pegawai dengan Pimpinan, dan Pegawai dengan pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat? 3). Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *Audible* antara pimpinan dengan pegawai, Pegawai dengan Pimpinan, dan Pegawai dengan pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat? 4) Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *Clarity* antara pimpinan dengan pegawai, Pegawai dengan Pimpinan, dan Pegawai dengan pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat? 5) Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek, *Humble* antara pimpinan dengan pegawai, Pegawai dengan Pimpinan, dan Pegawai dengan pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat?

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini dengan cara menyebarkan angket. Populasi adalah seluruh pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yang berjumlah 122 orang. sampel diambil dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* yang berjumlah 89 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) komunikasi interpersonal yang dilihat dari aspek Respect berada pada kategori cukup baik, yaitu pada rata-rata 3,4. 2) komunikasi interpersonal yang dilihat dari aspek Empathy berada pada kategori cukup baik, yaitu pada skor rata-rata 3,5. 3) komunikasi interpersonal yang dilihat dari aspek Audible berada pada

kategori cukup baik, yaitu pada skor rata-rata 3,5. 4) komunikasi interpersonal yang dilihat dari aspek Clarity berada pada kategori baik, yaitu pada skor rata-rata 3,6. 5) komunikasi interpersonal yang dilihat dari aspek Humble berada pada kategori cukup baik, yaitu pada skor rata-rata 3,5. Secara keseluruhan Komunikasi Interpersonal di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori cukup baik, yaitu pada skor rata-rata 3,48.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang maha besar, maha kaya, maha pemberi rezeki, maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga berkat ridho dan izin dari Allah SWT jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasirasi Pendidikan
4. Ibuk Dra. Nelfia Adi, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat atas kerjasama dan bantuannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan ibunda serta saudara-saudara tercinta yang mendoakan, memberi nasehat, dorongan, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, dinas tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2015

Friska Putra Heriananda
NIM. 17903

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Dasar Komunikasi Interpersonal	11
2. Pentingnya Komunikasi Interpersonal.....	13
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal	14
4. Efektivitas Komunikasi Interpersonal	17
5. Indikator Komunikasi Interpersonal	19
B. Kerangka konseptual.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis Data dan Sumber Data	38
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Pegawai PNS di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	35
2. Perhitungan Sampel Pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.....	37
3. Komunikasi interpersonal Di Tinjau dari Aspek Respect Antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai dengan Pimpinan ,dan Pegawai dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	47
4. Komunikasi interpersonal Di Tinjau dari Aspek Empathy Antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai dengan Pimpinan ,dan Pegawai dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	49
5. Komunikasi interpersonal Di Tinjau dari Aspek Audible Antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai dengan Pimpinan ,dan Pegawai dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	51
6. Komunikasi interpersonal Di Tinjau dari Aspek Clarity Antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai dengan Pimpinan ,dan Pegawai dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	53
7. Komunikasi interpersonal Di Tinjau dari Aspek Humble Antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai dengan Pimpinan ,dan Pegawai dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	55
8. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Komunikasi Interpersonal Antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai dengan Pimpinan ,dan Pegawai	

dengan pegawai Di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	57
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengantar Angket Penelitian	73
2. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	74
3. Kisi-kisi Instumen Penelitian	76
4. Angket Penelitian	77
5. Uji Coba Angket	80
6. Uji validitas	81
7. Uji Reabilitas Item	82
8. Tabel nilai-nilai Rho	86
9. Tabel nilai-nilai r Product Moment.....	87
10. Tabel taraf kesalahan 1%,5%, dan 10%	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Dalam kehidupannya manusia sering dipertemukan satu sama lainnya dalam suatu tempat baik formal maupun informal.

Organisasi adalah sebuah sistem sosial yang kompleksitasnya jelas terlihat melalui jenis, peringkat, bentuk dan jumlah interaksi yang berlaku. Proses dalam organisasi adalah salah satu faktor penentu dalam mencapai organisasi yang efektif. Salah satu proses yang akan selalu terjadi dalam organisasi apapun adalah proses komunikasi. Melalui organisasi terjadi pertukaran informasi, gagasan, dan pengalaman. Mengingat perannya yang penting dalam menunjang kelancaran berorganisasi, maka perhatian yang cukup perlu dicurahkan untuk mengelola komunikasi dalam organisasi. Proses komunikasi yang begitu dinamik dapat menimbulkan berbagai masalah yang mempengaruhi pencapaian sebuah organisasi terutama dengan timbulnya salah faham dan konflik

Komunikasi memelihara motivasi dengan memberikan penjelasan kepada para pegawai tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada di bawah standar.

Aktivitas komunikasi di perkantoran senantiasa disertai dengan tujuan yang ingin dicapai, sesama dalam kelompok dan masyarakat. Budaya komunikasi dalam konteks komunikasi organisasi harus dilihat dari berbagai sisi. Sisi pertama adalah komunikasi antara pimpinan kepada pegawai, Sisi kedua antara pegawai dengan pimpinan, Sisi ketiga adalah antara pegawai dengan pimpinan. Masing-masing komunikasi tersebut mempunyai polanya masing-masing.

Di antara kedua belah pihak harus ada komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Dalam hal komunikasi yang terjadi antar pegawai, kompetensi komunikasi yang baik akan mampu memperoleh dan mengembangkan tugas yang diembannya, sehingga tingkat kinerja suatu organisasi (perkantoran) menjadi semakin baik. Dan sebaliknya, apabila terjadi komunikasi yang buruk akibat tidak terjalinnya hubungan yang baik, sikap yang otoriter atau acuh, perbedaan

pendapat atau konflik yang berkepanjangan, dan sebagainya, dapat berdampak pada hasil kerja yang tidak maksimal.

Peningkatan kinerja pegawai secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan dan memberikan *feed back* yang tepat terhadap perubahan perilaku, yang direfleksikan dalam kenaikan produktifitas.

Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu organisasi formal di lingkungan aparaturnya pemerintah yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menghasilkan pemuda-pemuda yang berprestasi di Provinsi Sumatera Barat. Program-program kerja yang dirancang bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan prestasi para pemuda yang ada di Provinsi Sumatera Barat ini yang merupakan aset negara yang sangat penting sehingga sangat diharapkan kinerja yang optimal yang dapat diwujudkan melalui peranan komunikasi yang efektif supaya dapat memenuhi peran dan fungsinya sebagai aparat pemerintah yang mengabdikan dirinya pada bangsa dan negara ini.

Menurut Keith Brooks (2002: 2) yang dikutip Husein Umar mengatakan Istilah komunikasi berasal dari kata Latin ***Communicare*** atau ***Communis*** yang berarti sama . Kalau kita berkomunikasi dengan orang lain, berarti kita berusaha agar apa yang disampaikan kepada orang lain tersebut menjadi miliknya.

Menurut Hovland, Janis dan Kelley yang dikemukakan oleh Forsdale (1981) seorang ahli sosiologi Amerika menyatakan bahwa “ *Komunikasi adalah*

proses perpindahan/transmisi stimulus dari individu satu ke individu lain untuk merubah perilakunya (menimbulkan respon) ”.

Salah satu jenis komunikasi yang sangat penting adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara beberapa pribadi yang memungkinkan respon verbal maupun nonverbal berlangsung secara langsung. Dalam operasionalnya, komunikasi berlangsung secara timbal balik dan menghasilkan feed back secara langsung dalam menanggapi suatu pesan. Komunikasi yang dilakukan dengan dua arah dan feed back secara langsung akan sangat memungkinkan untuk terjadinya komunikasi yang efektif.

Di dalam suatu organisasi khususnya perkantoran, proses komunikasi adalah proses yang pasti dan selalu terjadi. Komunikasi adalah sarana untuk mengadakan koordinasi antara berbagai subsistem dalam perkantoran. Perkantoran yang berfungsi baik, ditandai oleh adanya kerjasama secara sinergis dan harmonis dari berbagai komponen. Suatu perkantoran dikonstruksi dan dipelihara dengan komunikasi. Artinya, ketika proses komunikasi antar komponen tersebut dapat diselenggarakan secara harmonis, maka perkantoran tersebut semakin kokoh dan kinerja perkantoran akan meningkat.

Arni muhammad (2002:159) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah’’ proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui

balikannya''. Menurut Mulyana (2000) komunikasi interpersonal komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau non verbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang, seperti pegawai sama pegawai, pegawai dengan pimpinan, dua sahabat, dan lain sebagainya.

Komunikasi interpersonal merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perkantoran. Komunikasi yang baik akan menciptakan penyampaian informasi yang baik dan tepat dari pimpinan kepada bawahan, pegawai kepada pimpinan, dan pegawai sesama pegawai sehingga personal kantor dapat melaksanakan tugasnya secara lebih baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan fenomena yang penulis temui di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah:

1. Kurangnya tegur sapa antara pimpinan dengan pegawai, hal tersebut terlihat karena kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan pegawai tersebut, kurangnya pimpinan berbicara dengan pegawainya baik masalah pekerjaan maupun tentang menjaga hubungan silaturahmi.
2. Komunikasi antara pimpinan dengan pegawai kurang lancar, terlihat dengan jaranganya pimpinan ngobrol-ngobrol dengan bawahan. Hal ini terlihat dengan kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan bawahan, pegawai merasa

segar mengobrol dengan atasannya karena jarang berkomunikasi atau tidak adanya kedekatan.

3. Enggan nya pegawai bertanya kepada atasannya tersebut, hal ini terlihat apabila pegawainya mengalami kendala dalam melaksanakan tugas yang diberikan atasannya, pegawai dengan pimpinan sangat terasa asing karena tidak adanya ikatan yang bagus.
4. Kurang hangat nya hubungan antara pegawai dengan pegawai lainnya. hal ini terlihat dengan pegawai kurang berkomunikasi antara sesama pegawai, diruangan tersebut terlihat jarang nya komunikasi antara sesama pegawai, baik komunikasi tentang pekerjaan maupun komunikasi lainnya.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, jelaslah komunikasi interpersonal ini mempunyai kontribusi yang sangat penting terhadap pencapaian tujuan organisasi, untuk itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pelaksanaan komunikasi interpersonal yang terjadi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan membahas permasalahan ini dengan judul” **Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah mengenai Komunikasi Interpersonal yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yakni :

- 1.Kurang dekatnya sesama pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
- 2.Kurang lancarnya Komunikasi antara pimpinan dengan pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat .
- 3.Kurangnya respon antara Pegawai dengan pimpinan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat .
- 4.Kurangnya saling menghargai antara pegawai dengan pimpinan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

C. Pembatasan Masalah

Pada dasarnya komunikasi interpersonal ini digunakan untuk menciptakan atau meningkatkan aktivitas hubungan antara manusia atau kelompok.jenis- jenis komunikasi terdiri dari (1) komunikasi verbal yaitu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata, (2) komunikasi nonverbal disebut dengan bahasa tubuh atau tidak menggunakan kata-kata. Arni muhammad (2002) mengemukakan berdasarkan jumlah interaksi yang terjadi dalam komunikasi, jenis-jenis komunikasi dapat dibedakan atas tiga yaitu (1) komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi adalah komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang saja, (2) komunikasi kelompok kecil yaitu, sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama yang

berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dan (3) komunikasi publik yaitu komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak) yang tidak dikenal satu persatu. Selanjutnya melalui *Retno.blogspot.com* Lima hal yang perlu diketahui atau dipahami dalam komunikasi adalah *Respect, Empathy, Audible, Clarity dan Humble*.

Mengingat cukup luasnya Komunikasi Interpersonal yang terjadi di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan melihat fenomena masalah yang terjadi dilapangan. Mengingat luasnya cakupan penelitian ini, penulis tidak akan meneliti seluruhnya, karena keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya dan tenaga, maka penulis membatasi penulisan membatasi dengan judul” Komunikasi interpersonal di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di tinjau dari aspek *Respect, Empathy, Audible, Clarity dan Humble*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah komunikasi Interpersonal di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, meliputi komunikasi pimpinan dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan dan pegawai dengan pegawai di tinjau dari aspek *Respect, Empathy, Audible, Clarity dan Humble*.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di tinjau dari aspek *Respect* Antara Pimpinan Dengan Pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, Dan Pegawai Dengan Pegawai.
2. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di tinjau dari aspek *Empaathy* Antara Pimpinan Dengan Pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, Dan Pegawai Dengan Pegawai. .
3. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di tinjau dari aspek *Audible* Antara Pimpinan Dengan Pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, Dan Pegawai Dengan Pegawai. .
4. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di tinjau dari aspek *Clarity* Antara Pimpinan Dengan Pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, Dan Pegawai Dengan Pegawai. .
5. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di tinjau dari aspek *Humble* Antara Pimpinan Dengan Pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, Dan Pegawai Dengan Pegawai..

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *Respect* antara pimpinan dengan pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, dan Pegawai Dengan pegawai di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat?

2. Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *Empathy*? antara pimpinan dengan pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, dan Pegawai Dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
3. Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *Audible* antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, dan Pegawai Dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat?
4. Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *clarity* antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, dan Pegawai Dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat?
5. Bagaimanakah Komunikasi interpersonal di tinjau dari aspek *Humble*? antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai Dengan pimpinan, dan Pegawai Dengan pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pimpinan sebagai bahan masukan untuk dapat menciptakan kelancaran komunikasi interpersonal yang efektif dengan pegawainya.
2. Pegawai sebagai bahan masukan untuk dapat menciptakan dan meningkatkan komunikasi interpersonal yang efektif dengan pimpinannya.
3. Pegawai sebagai bahan masukan untuk dapat menciptakan dan meningkatkan komunikasi interpersonal sesama pegawai di kantor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan secara keseluruhan komunikasi interpersonal berada pada kategori cukup baik yaitu 3,48. Berikut ini akan ditarik kesimpulan dari setiap indikator, yaitu:

1. Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda Dan Olahraga provinsi Sumatera Barat yang ditinjau dari aspek Respect pimpinan dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan, dan pegawai dengan pegawai yaitu pada skor rata-rata 3,4 dengan kesimpulan berada pada kategori cukup baik.
2. Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda Dan Olahraga provinsi Sumatera Barat yang dilihat dari aspek Empathy antara pimpinan dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan, dan pegawai dengan pegawai yaitu pada skor rata-rata 3,5 dengan berada pada kategori cukup baik,.
3. Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda Dan Olahraga provinsi Sumatera Barat yang dilihat dari aspek Audible antara pimpinan dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan, dan pegawai dengan pegawai berada pada kategori cukup baik, yaitu pada skor rata-rata 3,4.

4. Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda Dan Olahraga provinsi Sumatera Barat yang dilihat dari aspek Clarity antara pimpinan dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan, dan pegawai dengan pegawai berada pada kategori baik, yaitu pada skor rata-rata 3,6.
5. Komunikasi Interpersonal Di Dinas Pemuda Dan Olahraga provinsi Sumatera Barat yang dilihat dari aspek Humble antara pimpinan dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan, dan pegawai dengan pegawai berada pada kategori cukup baik, yaitu pada skor rata-rata 3,5.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka penulis menyarankan yakni:

1. Pimpinan harus memberikan rasa hormat kepada pegawai dan lebih menghargai pegawainya dalam berkomunikasi dengan cara lebih sering berkomunikasi dengan pegawai dalam hal pekerjaan ataupun diluar pekerjaan dan dapat menerima dengan baik masukan ataupun menyempatkan diri mendengar informasi yang disampaikan pegawai.
2. Pegawai harus mematuhi pimpinannya, karena pimpinan itulah yang akan mengarahkannya dalam bekerja, dengan cara mendengarkan dan melaksanakan dengan baik dan sepenuh hati informasi yang diberikan pimpinan.
3. Pegawai harus menghormati dan menghargai rekan sekerjanya dalam berkomunikasi walaupun usia atau jabatannya lebih rendah dari kita,

dengan cara saling bertegur sapa, saling bertukar pikiran, dan dapat menerima dengan senang hati masukan dari rekan kerja.

4. Pimpinan dan pegawai dalam menyampaikan informasi gunakanlah kata-kata yang mudah dimengerti, tidak bertele-tele dalam menyampaikan informasi dan jelas informasi yang disampaikan tersebut, supaya orang lebih percaya dan antusias dalam mendengarkan informasi yang akan disampaikan dan waktu yang dipergunakan juga akan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Mulyana, Deddy. 1996. *Human Communication*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhamad, Arni. 2002. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyana. 2000. *Pengertian Komunikasi Interpersonal*. Diunduh Sabtu 15 Februari: 21.20 WIB
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Retno.blogspot.com. Diunduh Sabtu 15 Februari 21.30
- Roger. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Grasindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Konisius
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Widjaja. 1998. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Bina Aksara